BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS *MASHLAHAH*

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Berdirinya PT Happy Prima Wisata

PT Happy Prima Wisata Tour & Travel telah berdiri sejak tahun 1999 di bawah Dinas Pariwisata Kota Jakarta[1] No. 740/1.858.23 izin dari tahun 1999 No. 146/IU-BPW./K.W.PSB/12/99 diikuti dengan Akte Pendirian No. 14 tanggal 13 Oktober 1999 Notaris Bapak Denty Zachrias Senduk,SH[2]. Masa awal berdirinya Perusahaan ini dapat dikatakan pasif, terbukti dengan grafik pemberangkatan jamaah haji maupun umrah yang masih sangat minim, yaitu

[1] Diambil dari Brosur "Divisi Marketing Prima Saidah" PT Happy Prima Wisata.
[2] Diambil dari contoh surat perjanjian kerjasama sub koordinator antara PT Happy Prima Wisata Tour & Travel dengan H. Helly Syukrin Djahuri No. 6188/PK/Ag.HP/IV/2012

sekitar 10 jama'ah, begitu pula ruang lingkup wilayahnya hanya meliputi DKI Jakarta dan sekitarnya[3].

Setelah dilakukan *take over* kepemilikan saham pada tahun 2010[4], terjadi peningkatan jumlah jama'ah haji/umrah yang berhasil diberangkatkan melalui biro travel ini, untuk tahun 2010 jumlah haji plus yang berhasil diberangkatkan sebanyak 90 orang sedangkan jama'ah umrah selama tahun tersebut sekitar 2.000 orang dan pada tahun itu pula izin haji dari Kementrian Agama dikeluarkan berdasarkan SK Haji Plus No. D/210 Tahun 2010, sedangkan izin umrah lebih awal dikeluarkan yaitu pada tahun 2009 berdasarkan SK Umrah No. D/143 Tahun 2009. Peningkatan jumlah jama'ah haji/umrah biro tersebut semakin terlihat pada tahun 2011. yaitu berhasil mencapai angka 220 jama'ah haji dan lebih dari 4.000 jama'ah umrah, akan tetapi penurunan jumlah jama'ah haji plus terjadi pada tahun 2012, yaitu berkurang menjadi 150 jama'ah sedangkan jumlah jama'ah umrah tetap stabil di angka lebih dari 4.000 jama'ah. Adapun prediksi tahun 2013, menurut bagian HRD/ Manajer Perusahaan menyatakan bahwa untuk jama'ah umrah/haji yang akan diberangkatkan pada tahun 2013 akan tetap pada posisi 4.000 jama'ah untuk umrah dan 150 jama'ah untuk haji plus[5].

Perkembangan yang pesat terhadap biro travel ini tentu tidak luput dari strategi pemasaran yang dilakukan, yaitu melalui sistem jaringan yang ada di dalamnya seperti dibukanya cabang perwakilan di lebih dari 25 Provinsi di seluruh Indonesia maupun agen travel, sehingga efektifitas usaha travel pun terus

[3] Yunus H.M, *wawancara* (Jakarta, 18 Februari 2013)
[4] Berdasarkan Akte Perubahan Saham No. 03 tanggal 14 Januari 2010 di bawah Akte Notaris Ibu Sitti Laela Sopha Zein SH yang diwakili oleh H. Rahmatullah selaku Direktur Utama.
[5] Yunus HM, *wawancara* (Jakarta, 18 Februari 2013).

meningkat. Selain itu, sejak dilakukan *take over* kepemilikan saham pada tahun 2010, sistem jaringan yang mirip dengan MLM pun mulai dikenalkan di dalamnya, hal ini ditujukan untuk menolong mereka yang berkeinginan ke *baitullâh* tetapi memiliki keterbatasan biaya, sehingga dengan cukup mengajak orang lain untuk berangkat haji/umrah dalam jumlah tertentu, maka seseorang yang memiliki keterbatasan biaya tersebut pun dapat diusahakan berangkat haji/umrah pula sebagai nilai tambah telah mengajak orang lain untuk menjadi bagian dari jama'ah haji/umrah PT Happy Prima Wisata[6].

2. Visi dan Misi[7]

Visi dari travel Haji dan Umrah PT Happy Prima Wisata adalah mewujudkan seluruh umat muslim yang berakhlakul karimah bahagia dunia dan akhirat. Sedangkan Misi dari PT Happy Prima Wisata adalah mewujudkan impian seluruh umat muslim menunaikan Ibadah Umrah dan Haji Plus. Visi dan Misi tersebut disatukan dalam beberapa tujuan sebagai berikut:

- Mewujudkan impian seluruh umat muslim menunaikan Ibadah Umrah dan Haji Plus
- Memberi solusi kemudahan menuju *Baitullâh*
- Meningkatkan taraf hidup keluarga dan masyarakat

3. Program Travel Umrah dan Haji Plus

Kebanyakan program-program travel yang ditawarkan PT Happy Prima Wisata lebih mengarah pada program umrah, hal ini dikarenakan program haji

[6] Yunus HM, *wawancara* (Jakarta, 18 Februari 2013).
[7] Brosur resmi PT Happy Prima Wisata, "Program Cepat Menunaikan Ibadah Umrah dan Haji".

plus hanya dilaksanakan sekali dalam setahun. Untuk tahun 2013 ini, program umrah yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

a) Umrah Reguler

Program Umrah Reguler merupakan program umrah selama 9 hari maupun 12 hari. Rute perjalanannya sebagai berikut:

Tabel 2
Rute Perjalanan Umrah Reguler 9 Hari

Umrah Reguler 9 Hari	
Hari ke-1	Jakarta – Jeddah – Madinah
Hari ke-2	Madinah
Hari ke-3	Madinah
Hari ke-4	Madinah – Makkah
Hari ke-5	Makkah
Hari ke-6	Makkah
Hari ke-7	Makkah – Jeddah
Hari ke-8	Jeddah – Jakarta
Hari ke-9	Jakarta

Adapun ongkos umrah regular yang ditawarkan berdasarkan jumlah jama'ah perkamar dan tanggal keberangkatan, diantaranya:

Tabel 3
Jadwal dan Biaya Umrah Reguler

Tanggal Keberangkatan	Quart	Triple	Double
13, 20, 27 Februari 2013	$ 1950	$ 2000	$ 2050
6, 20, 27 Maret 2013	$ 1950	$ 2000	$ 2050
13 Maret Umrah 12 Hari	$ 2275	$ 2350	$ 2425
3, 10, 13 April 2013	$ 1950	$ 2000	$ 2050
1 Maret Umrah Exlcusive By GA	$ 2450	$ 2525	$ 2600

8, 22, 29 Mei 2013	$ 1950	$ 2000	$ 2050
4, 12, 19, 26 Juni 2013	$ 2050	$ 2100	$ 2150
3 Juli 2013	$ 2050	$ 2100	$ 2150
9 Juli 2013 (awal Ramadhan)	$ 2600	$ 2700	$ 2850
17 Juli 2013 (tengah Ramadhan)	$ 2600	$ 2700	$ 2850

Untuk fasilitas paket umrah regular, selama di Madinah menginap di hotel Dallah Thaibah atau Mubarok Madinah (setaraf bintang 4) selama di Makkah menginap di hotel Salam An-Nakheel atau Al Olayan (setaraf bintang 4), dan selama di Jeddah menginap di hotel Red Sea (setaraf bintang 5), atau Grand Saha/Trident (setaraf bintang 4). Sedangkan fasilitas paket ekslusif lebih dikhususkan menginap di hotel setaraf bintang 5, yaitu Movenpick di Madinah, Zam-Zam atau Sofwah Orchid di Makkah dan Red Sea di Jeddah.

b) Umrah Plus Sanliurfa dan Istanbul

Program umrah plus ini merupakan program perjalanan umrah seperti regular ditambah dengan rute perjalanan menuju Istanbul dan Sanliurfa. Lama perjalanan umrah plus Sanliurfa dan Istanbul ini yaitu 13 hari dengan jadwal keberangkatan tanggal 26 Februari sampai dengan 10 Maret 10 Maret 2013, berikut rute perjalanannya:

Tabel 4
Rute Perjalanan Umrah Plus Sanliurfa dan Istanbul

No	Hari	Route Perjalanan	Schedule
1	Selasa	Jakarta - Istanbul	TK 57 / 20.35 – 06.40
2	Rabu	Istanbul - Sanliurfa	TK 2246 / 09.20 – 11.05
3	Kamis	Sanliurfa - Istanbul	TK 2227 / 19.45 – 21.30
4	Jum'at	Istanbul	
5	Sabru	Istanbul - Madinah	TK 98 / 22.20
6	Minggu	Madinah	
7	Senin	Madinah	
8	Selasa	Madinah – Makkah	By Bus
9	Rabu	Makkah	
10	Kamis	Makkah	
11	Jum'at	Makkah – Jeddah	By Bus
12	Sabtu	Jeddah - Jakarta	GA 981 / 19.00 – 08.45
13	Minggu	Jakarta	ETA 08.45

Adapun akomodasi hotel di Sanliurfa menginap di Edessa Hotel (setaraf bintang 4), di Istanbul menginap di Eresin Taxim (setaraf bintang 4), di Madinah menginap di Dallah Thaibah (setaraf bintang 4), di Makkah menginap di Salam An Nakheel (setaraf bintang 4) dan di Jeddah menginap di Red Sea (setaraf). Sedangkan biaya paket umrah plus didasarkan pada jumlah jama'ah setiap kamar hotelnya, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 5
Biaya Paket Umrah Plus Sankiurfa dan Istanbul

Biaya Paket Umrah Plus Sanliurfa dan Istanbul		
Quard	Triple	Double
USD 3.475	USD 3.550	USD 3.625

c) Umrah Plus Bangkok dan Cairo

Program Umrah Plus Bangkok dan Cairo merupakan paket perjalanan umrah ditambah dengan perjalanan menunju Bangkok dan Cairo Mesir. Perjalanan Umrah Plus ini dilangsungkan selama 12 hari dengan jadwal keberangkatan tanggal 26 Maret sampai 6 April 2013, berikut ini rute perjalanannya:

Tabel 6
Rute Perjalanan Umrah Plus Bangkok dan Cairo

No	Hari	Rute Perjalanan	Schedule
1	Selasa	Jakarta – Bangkok	TG 434 / 13.05 – 16.35 Bangkok Dinner
2	Rabu	Bangkok – Cairo	MS 959 / 00.45 – 06.00
3	Kamis	Cairo	
4	Jum'at	Cairo – Madinah	MS 677 / 15.45 – 18.40
5	Sabtu	Madinah	
6	Minggu	Madinah	
7	Senin	Madinah – Makkah	By Bus
8	Selasa	Makkah	
9	Rabu	Makkah	
10	Kamis	Makkah – Madinah	By Bus
11	Jum'at	Jeddah Jakarta	GA 981 / 20.00 – 09.40
12	Sabtu	Jakarta	ETA 09.40

Adapun fasilitas penginapan ketika di Cairo menginap di Zoser Hotel (setaraf bintang 4), di Madinah menginap di Dallah Thaibah (setaraf bintang 4), di Makkah menginap di Salam Al-Nakheel (setaraf bintang 4) dan di

Jeddah menginap di Trident (setaraf bintang 4). Sedangkan biaya paket umrah plus ini disesuaikan berdasarkan jumlah jama'ah perkamar, diantaranya:

Tabel 7
Biaya Paket Umrah Plus Bangkok dan Cairo

Biaya Paket Umrah Plus Bangkok dan Cairo		
Quard	Triple	Double
USD 3.125	USD 3.200	USD 3.275

d) Umrah Plus Aqso

Program Umrah Plus Aqso merupakan paket perjalanan umrah ditambah dengan perjalanan menunju Aqso. Perjalanan Umrah Plus ini dilangsungkan selama 12 hari dengan jadwal keberangkatan tanggal 20 April sampai 1 Mei 2013, berikut ini rute perjalanannya:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

Tabel 8
Rute Perjalanan Umrah Plus Aqso

No	Hari	Rute Perjalanan	Schedule
1	Sabtu	Jakarta - Bangkok	TG 434 / 13.05 - 16.35 Bangkok City Tour
2	Minggu	Bangkok - Amn Amn - Jerussalem	RJ 183 / 00.30 - 05.15 Jerussalem Tour
3	Senin	Jerussalem	
4	Selasa	Jerussalem - Amn Amn - Jeddah Jeddah - Madinah	Jordan Tour RJ 700 / 21.35 - 23.45 By Bus
5	Rabu	Madinah	
6	Kamis	Madinah	
7	Jum'at	Madinah – Makkah	By Bus
8	Sabtu	Makkah	
9	Minggu	Makkah	
10	Senin	Makkah - Jeddah	By Bus
11	Selasa	Jeddah - Jakarta	GA 981 / 20.00 - 09.40
12	Rabu	Jakarta	ETA 09.40

Dengan paket umrah plus ini, jama'ah mendapatkan fasilitas penginapan hotel Seven Arches (setaraf bintang 4) selama di Jerussalem, Dallah Thaibah Hotel (setaraf bintang 4) selama di Madinah, Hotel Salam Al-Nakheel (setaraf bintang 4) selama di Makkah dan Trident Hotel (setaraf bintang 4) selama di Jeddah. Adapun biaya paket dan komodasi disesuaikan berdasarkan jumlah jama'ah perkamar, diantaranya:

Tabel 9
Biaya Paket Umrah Plus Aqso

Biaya Paket Umrah Plus Aqso		
Quard	Triple	Double
USD 3.400	USD 3.475	USD 3.550

e) Umrah Plus Dubai

Program Umrah Plus Dubai merupakan paket perjalanan umrah ditambah dengan perjalanan ke Dubai. Perjalanan Umrah Plus ini dilangsungkan selama 12 hari dengan jadwal keberangkatan tanggal 9 Juni sampai 20 Juni 2013, berikut ini rute perjalanannya:

Tabel 10
Rute Perjalanan Umrah Plus Dubai

No	Hari	Rute Perjalanan	Schedule
1	Minggu	Jakarta – Dubai	EK 357 / 17.45 – 23.00
2	Senin	Dubai	(Dubai City Tour – Dessert Safary)
3	Selasa	Dubai	(Full Day Shopping)
4	Rabu	Dubai - Madinah	EK 807 / 01.15 – 03.15
5	Kamis	Madinah	
6	Jum'at	Madinah	
7	Sabtu	Madinah - Makkah	By Bus
8	Minggu	Makkah	
9	Senin	Makkah	
10	Selasa	Makkah – Jeddah	By Bus
11	Rabu	Jeddah - Dubai	EK 804 / 20.45 – 00.15
12	Kamis	Dubai – Jakarta Jakarta	EK 365 / 04.40 – 15.45 ETA 15.45

Dengan paket umrah plus ini, jama'ah mendapatkan fasilitas penginapan hotel Gold Swiss Bel (setaraf bintang 4) selama di Dubai, Dallah Thaibah Hotel (setaraf bintang 4) selama di Madinah, Hotel Salam Al-Nakheel (setaraf bintang 4) selama di Makkah dan Grand Al Saha (setaraf bintang 4) selama di Jeddah. Adapun biaya paket dan komodasi terbagi atas jumlah jama'ah perkamar, diantaranya:

Tabel 11
Biaya Paket Umrah Plus Dubai

Biaya Paket Umrah Plus Dubai		
Quard	Triple	Double
USD 2.850	USD 2.950	USD 3.050

f) Umrah Plus Jerman, Belanda, Belgia dan Prancis

Program Umrah Plus Jerman, Belanda, Belgia dan Prancis merupakan paket perjalanan umrah ditambah dengan perjalanan ke Jerman, Belanda, Belgia dan Prancis. Perjalanan Umrah Plus ini dilangsungkan selama 16 hari dengan jadwal keberangkatan tanggal 15 Mei sampai 30 Mei 2013, berikut ini rute perjalanannya:

Tabel 12
Rute Perjalanan Umrah Plus Jerman, Belanda, Belgia dan Prancis

No	Hari	Rute Perjalanan	Schedule
1	Rabu	Jakarta – Dubai	EK 357 / 17.35 – 22.45
2	Kamis	Dubai – Frankfurt	EK 43 / 00.40 – 08.50
3	Jum'at	Frankfurt - Amsterdam	
4	Sabtu	Amsterdam	
5	Minggu	Amsterdam - Brussels –	

		Paris	
6	Senin	Paris	
7	Selasa	Paris – Dubai	EK 74 / 13.35 – 00.15
8	Rabu	Dubai – Jeddah Jeddah – Madinah	EK 801 / 01.55 – 03.40 By Bus
9	Kamis	Madinah	
10	Jum'at	Madinah	
11	Sabtu	Madinah – Makkah	By Bus
12	Minggu	Makkah	
13	Senin	Makkah	
14	Selasa	Makkah – Jeddah	By Bus
15	Rabu	Jeddah – Dubai	EK 804 / 20.30 – 00.10
16	Kamis	Dubai – Jakarta Jakarta	EK 356 / 04.15 – 15.40 ETA 15.40

Fasilitas penginapan jama'ah yang diberikan yaitu Hotel Lidner Congress (setaraf bintang 4) selama di Frankurt, Park Plaza Airport (setaraf bintang 4) selama di Amsterdam, Novotel Est (setaraf bintang 4) selama di Paris, Salam Al Nakheel atau Olayan (setaraf bintang 4) selama di Madinah, Hotel Dallah Thaibah atau Mubarak (setaraf bintang 4) selama di Makkah dan Red Sea (setaraf bintang 4) selama di Jeddah. Adapun biaya paket dan komodasi disesuaikan berdasarkan jumlah jama'ah perkamar, diantaranya:

Tabel 13
Biaya Paket Umrah Plus Jerman, Belanda, Belgia dan Prancis

Biaya Paket Umrah Plus Jerman, Belanda, Belgia dan Prancis		
Quard	Triple	Double
USD 4.650	USD 4.750	4.850

Sementara itu, untuk harga paket anak usia di bawah 11 tahun mendapat potongan USD 150 dari harga paket apabila sharing dengan orang tuanya. Jika anak usia di bawah 11 tahun menggunakan tempat tidur, mendapatkan potongan USD 100 dari harga paket.

g) Program lainnya[8]

Selain program umrah regular dan plus, PT Happy Prima Wisata yang bermerk dagang "Rahmatan Lil'alamin Tour & Travel" ini juga melayani program Umrah Private (Family) dan juga Paket Pernikahan di Makkah Al Mukarramah serta Paket Ibadah lainnya.

Dari seluruh program umrah yang ditawarkan sudah termasuk biaya tiket penerbangan Pulang-Pergi kelas ekonomi Batavia, Lion Air, Etihad; akomodasi hotel; komsumsi 3 kali sehari; visa umrah dan visa sesuai program (unroh plus); transportasi dan ziarah; guide atau Muthawwif; serta perlengkapan umrah dan zam-zam masing-masing jama'ah 10 liter. Akan tetapi biaya tersebut belum termasuk biaya airport tax dan handling (JABODETABEK Rp. 600.000,- dan luar JABODETABEK Rp. 700.000,-); kelebihan bagasi (max 20 kg); biaya pengeluaran pribadi seperti laundru, telephone, extra bill, tips, dll; biaya acara/tour tambahan di luar program; biaya pengurusan surat Mahram Rp. 350.000,-; Biaya penyuntikan mengintis. Selain itu, setiap kali pemberangkatan umrah dihadirkan oleh salah satu artis da'i kondang seperti Ust. Jefri Al-Buchori (Uje), Hj. Astri Ivo, Ust. Aswan, Ustz. Mamah Dedeh, BUC3P (Buya Cep

[8] Brosur "Umrah Bersama 'Rahmatan Lil'alamin' PT Happy Prima Wisata"

Jamhur), Ustz. Umi Qurrota A'yun dan Daiah Lulu, Fatimah Voice, Ust. Aa Reza & Che Che Kirani, Ust. Faiq, KH. Abdul Rozak, dan Ust. Fikri Zainuddin, MZ.

Sedangkan untuk program Haji Plus dilaksanakan sebagaimana ketentuan musim haji yaitu setahun sekali, untuk jadwal program Haji Plus tahun 2012 / 1433 H yang lalu adalah sebagai berikut[9]:

Tabel 14
Rute Perjalanan Haji Plus

Hari Ke-	Hijriah	Program Arbain
1	04 Dzulhijjah	Jakarta – Jeddah Aziziah
2	05 Dzulhijjah	Aziziah (Apartemen)
3	06 Dzulhijjah	Aziziah
4	07 Dzulhijjah	Aziziah – MINA
5	08 Dzulhijjah	Mina – Arafah
6	09 Dzulhijjah	Arafah – Wukuf – Muzdalifah
7	10 Dzulhijjah	Mina / Jum. Aqabah
8	11 Dzulhijjah	Mina / Ula. Wustha – Aqabah
9	12 Dzulhijjah	Mina / Ula. Wustha – Aqabah
10	13 Dzulhijjah	Aziziah
11	14 Dzulhijjah	Aziziah – Makkah
12	15 Dzulhijjah	Makkah
13	16 Dzulhijjah	Makkah
14	17 Dzulhijjah	Makkah
15	18 Dzulhijjah	Makkah – Madinah
16	19 Dzulhijjah	Madinah
17	20 Dzulhijjah	Madinah
18	21 Dzulhijjah	Madinah
19	22 Dzulhijjah	Madinah

[9] Paket TravelHaji Plus Khusus ONH Plus 2012, http://www.travelhajiumrah.web.id/2011/10/paket-travel-haji-plus-khusus-onh-plus.html diakses tanggal 20 Februari 2013.

20	23 Dzulhijjah	Madinah
21	24 Dzulhijjah	Madinah
22	25 Dzulhijjah	Madinah
23	26 Dzulhijjah	Madinah
24	27 Dzulhijjah	Madinah – Jeddah
25	28 Dzulhijjah	Jeddah – Jakarta
26	29 Dzulhijjah	Jakarta

Selanjutnya untuk biaya ongkos haji dapat dimulai dengan cara DP Haji sebesar Rp. 10.100.000,-. Sedangkan *waiting list* atau masa tunggu pemberangkatan Haji Plus untuk pendaftaran sebelum tahun 2013 dapat menunggu waktu pemberangkatan selama 2 tahun, akan tetapi untuk pendaftaran tahun 2013 mengalami masa tunggu yang sama dengan haji regular yaitu paling cepat pemberangkatan Haji Plus tahun 2017, hal ini dikarenakan sudah menjadi ketentuan baru dari Kementerian Agama RI[10]. Adapun total ONH Plus yang ditawarkan biro travel ini adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Biaya ONH Plus

ONH Plus	Harga Paket
Quard	USD 8.000 + Rp. 2.000.000,-
Triple	USD 8.500 + Rp. 2.000.000,-
Double	USD 9.000 + Rp. 2.000.000,-

Biaya di atas sudah termasuk biaya ONH Depag, bimbingan manasik haji, pembimbing berpengalaman, tiket pesawat Jakarta – Jeddah PP kelas

[10] Yunus HM, *wawancara* (Jakarta, 18 Februari 2013)

ekonomi, akomodasi selama ibadah haji, makan 3 kali sehari, transportasi bus AC selama di Tanah Suci, perlengkapan haji, buku tuntunan ibadah haji, DAM *tamattu'*, suntikan meningkitis, asuransi jiwa selama haji dan air Zam-zam 5/10 liter. Akan tetapi biaya ONH tersebut belum termasuk pengeluaran pribadi, kelebihan bagasi pesawat, biaya akibat perubahan atas permintaan pribadi dan *medical check up*. Untuk fasilitas Hotel ONH Plus yaitu tinggal di Hilton Hotel di Makkah (setaraf bintang 5), Wassel Reem (setaraf bintang 5) di Madinah, Red Sea (setaraf bintang 5) di Jeddah, Apartemen AC selama di Aziziyah, dan tenda AC selama di Mina dan Arafah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

4. Struktur Organisasi

Bagan 1
STRUKTUR ORGANISASI PT HAPPY PRIMA WISATA

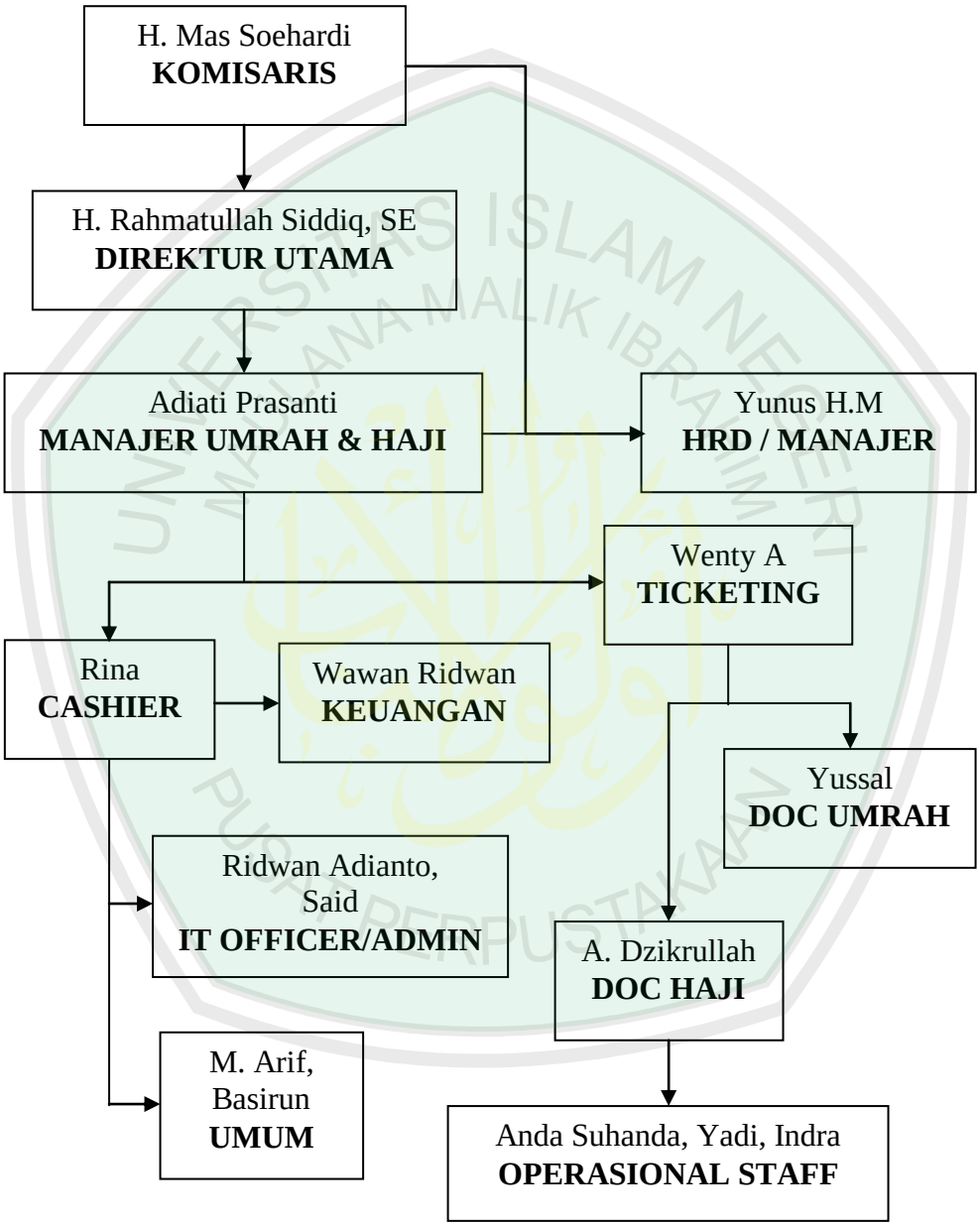

B. Pelaksanaan Bisnis Travel Haji dan Umrah Bersistem Jaringan Pada PT Happy Prima Wisata

Sebagaimana diungkapkan oleh Manajer/HRD biro travel:

"Sistem jaringan ini, jama'ah ada yang tahu ada yang tidak, ada yang tidak mau tahu karena dia hanya ingin berangkat saja"[11]

Meskipun tidak seluruh jamaah travel PT Happy Prima Wisata tahu-menahu dan ikutserta dalam sistem jaringan, tetapi pada prinsipnya hal ini merupakan nilai tambah terhadap calon jama'ah Haji/Umrah yang berkeinginan untuk ikut andil dalam memasarkan jasa travel PT Happy Prima Wisata. Bagi jamaah yang mengetahui dan ikutserta dalam sistem jaringan, mereka akan diberi hak usaha atau kewenangan untuk membentuk jaringan pemasaran sendiri dengan cara cukup membayar DP Haji/Umrah, yang mana jaringan pemasaran ini identik dengan sistem MLM. Selain dengan cara pembelian hak usaha melalui pembayaran DP, pembelian hak usaha pun dapat dilakukan dengan cara pembelian paket usaha Sub Koordinator atau Koordinator, lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Pembayaran DP Umrah Sebesar Rp. 3.600.000,- atau DP Haji Sebesar Rp. 10.100.000,-.

Pembayaran DP Umrah/Haji dapat dikatakan sebagai pembelian hak usaha agar terbentuk jaringan baru, sehingga dengan pembayaran DP Umrah/Haji, maka hak yang didapat calon jama'ah umrah/haji plus berupa:

[11] Yunus HM, *wawancara* (Jakarta, 18 Februari 2013).

a) Voucher discount Umrah 350 USD atau voucher discount Haji Plus 1000 USD tanpa batas waktu.

Contoh Biaya Umrah:

- Harga Umrah : 2.000 USD
- Voucher discount : 350 USD
- Sisa yang harus dilunasi : 1.650 USD

Contoh Biaya Haji Plus:

- Harga Haji : 8.000 USD
- Voucher discount : 1.000 USD
- Sisa yang harus dilunasi : 7.000 USD

b) Kartu tanda keagenan berlaku seumur hidup.

c) Asuransi kecelakaan dari Allianz Rp. 50.000.000,-

d) Souvenir Al-Qur'an.

e) Hak usaha/hak keagenan yang dapat diwariskan:

- *Muhasabah* Umrah sebesar Rp. 2.000.000,- atau dapat dikatakan sebagai jasa sponsor umrah, yaitu apabila calon jama'ah haji/umrah mendapatkan calon jama'ah umrah lainnya untuk bergabung dalam sistem jaringannya.
- *Muhasabah* Haji Plus sebesar Rp. Rp. 5.000.000,- atau dapat dikatakan sebagai jasa sponsor haji, yaitu apabila calon jama'ah

haji/umrah mendapatkan calon jama'ah haji lainnya untuk bergabung dalam sistem jaringannya.

- *Atta'awun* sebesar Rp. 500.000,- apabila berhasil mendapatkan calon jama'ah haji/umrah sebanyak satu pasang (dua orang) dalam jaringannya.
- *Mudharabah* sebesar Rp. 500.000,- apabila mendapatkan calon jama'ah haji/umrah sebanyak satu pasang (dua orang) yang berada 2 level ke bawah dalam jaringannya

Setiap komisi hak usaha yang didapat tersebut, akan dimasukan dalam diagram jaringan yang dapat diakses langsung melalui website www.primasaidahwisata.com dengan sistem *login member*, yang mana dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 2
Bentuk Sistem Jaringan

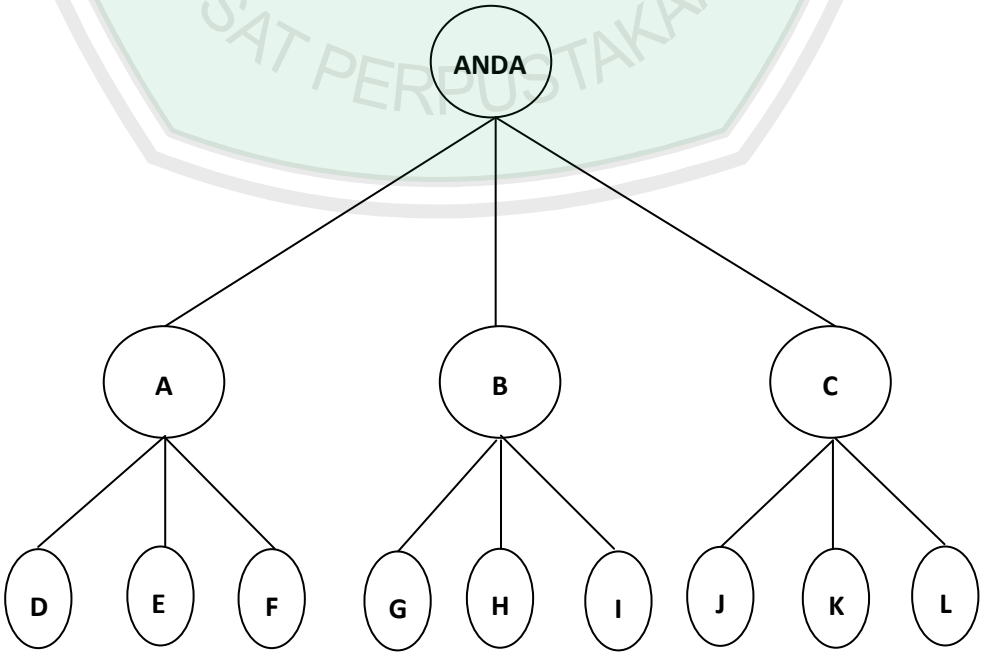

Sebagaimana struktur jaringan di atas, jika calon jama'ah "Anda" mendaftarkan jama'ah A,B,C atau seterusnya; kemudian jama'ah "A" pun mendaftarkan jama'ah D,E,F atau seterusnya; jama'ah B mendaftarkan G,H,I atau seterusnya; begitu pun jama'ah C mendaftarkan J,K,L atau seterusnya; maka posisi jama'ah "Anda" akan mendapatkan komisi *muhasabah* (Umrah/Haji) dari A,B,C; komisi *atta'awun* pasangan dari AB, BC, DE, EF, FG, GH, HI, IJ, JK KL; dan komisi *mudharabah* pasangan dari DE, EF, GH, HI, JK dan KL. Akan tetapi jika calon jama'ah A sampai dengan L langsung direferensikan atau disponsori oleh "Anda", untuk total komisi pendaftaran jama'ah Umrah adalah sebagai berikut:

- jika mendaftarkan 1 jama'ah Umrah total komisi Rp. 2.000.000,-
- jika mendaftarkan 2 jama'ah Umrah total komisi Rp. 4.500.000,-
- jika mendaftarkan 3 jama'ah Umrah total komisi Rp. 7.000.000,-
- jika mendaftarkan 4 jama'ah Umrah total komisi Rp. 9.000.000,-
- jika mendaftarkan 5 jama'ah Umrah total komisi Rp. 12.000.000,-
- jika mendaftarkan 6 jama'ah Umrah total komisi Rp. 15.000.000,-
- jika mendaftarkan 7 jama'ah Umrah total komisi Rp. 17.500.000,-
- jika mendaftarkan 8 jama'ah Umrah total komisi Rp. 20.500.000,-
- jika mendaftarkan 9 jama'ah Umrah total komisi Rp. 23.000.000,-
- jika mendaftarkan 10 jama'ah Umrah total komisi Rp. 26.000.000,-

- dan seterusnya.

Sedangkan jika yang didaftarkan adalah calon jama'ah Haji, jumlah komisi *atta'awun* dan *mudharabah* tetap sama, yang berbeda hanyalah komisi *muhasabah* sebesar Rp. 5.000.000,- perjama'ah, sehingga total perhitungannya sebagai berikut:

- jika mendaftarkan 1 jama'ah Haji Plus total komisi Rp. 5.000.000,-
- jika mendaftarkan 2 jama'ah Haji Plus total komisi Rp. 10.500.000,-
- jika mendaftarkan 3 jama'ah Haji Plus total komisi Rp. 16.000.000,-
- jika mendaftarkan 4 jama'ah Haji Plus total komisi Rp. 21.000.000,-
- jika mendaftarkan 5 jama'ah Haji Plus total komisi Rp. 27.000.000,-
- jika mendaftarkan 6 jama'ah Haji Plus total komisi Rp. 33.000.000,-
- jika mendaftarkan 7 jama'ah Haji Plus total komisi Rp. 37.500.000,-
- jika mendaftarkan 8 jama'ah Haji Plus total komisi Rp. 43.500.000,-
- jika mendaftarkan 9 jama'ah Haji Plus total komisi Rp. 50.000.000,-
- jika mendaftarkan 10 jama'ah Haji Plus total komisi Rp. 56.000.000.

Dengan demikian, hasil komisi pendaftaran calon jamaah Haji maupun Umrah yang direferensikan langsung oleh "Anda" dalam jumlah tertentu, maka dapat digunakan untuk "Anda" untuk beribadah Umrah bahkan Haji.

2. Pembelian paket Sub Koordinator sebesar Rp. 18.000.000,-.

Paket Sub Koordinator merupakan paket hak usaha yang ditawarkan PT Happy Prima Wisata dengan penunjukan langsung secara resmi kepada pihak yang siap menjadi mitra kerjanya sebagai Sub Koordinator travel. Seperti pembelian hak usaha model DP Umrah/Haji, sistem jaringan berupa komisi *muhasabah, atta'awun* dan *mudaharabah* pun diberlakukan dalam paket usaha ini, letak perbedaan hanya meliputi jumlah titik jaringan dan fasilitas perlengkapan kantor berupa 1 buah mesin faksimile, 1 spanduk serta 13 souvenir Al-Qur'an/sarung dan 13 starter kit[12]. Jika pembelian hak usaha model DP hanya memliki 1 titik beserta 1 voucher Umrah, paket Sub Koordinator langsung memiliki 13 titik jaringan beserta 13 voucher Umrah ditambah 2 voucher Umrah tanpa titik jaringan, struktur jaringannya adalah sebagai berikut:

Bagan 3
Sub Koordinator 13 Titik Khusus Umrah

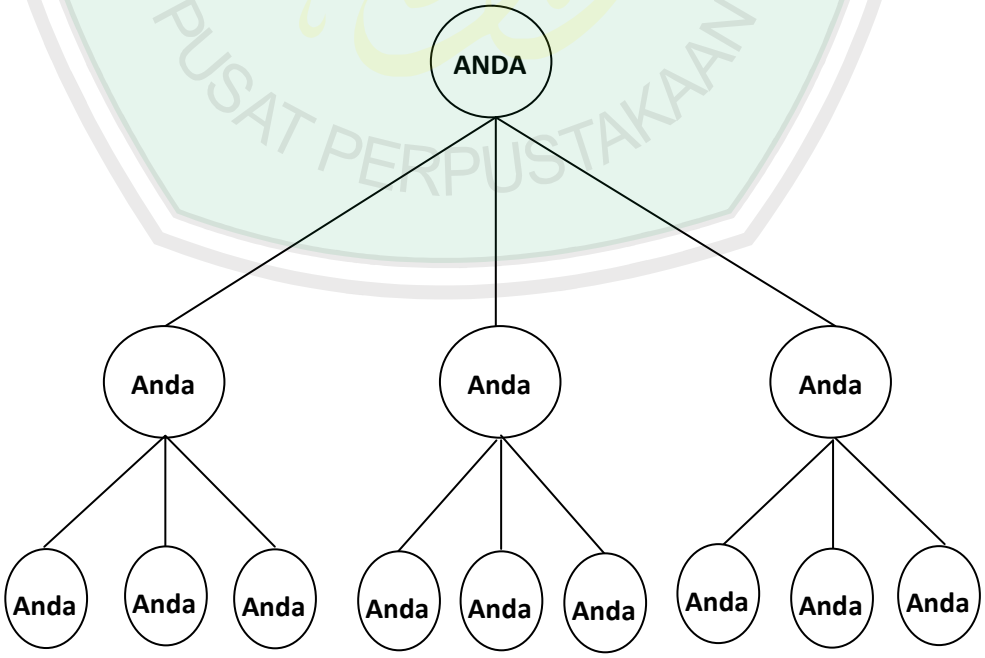

[12] Diambil dari contoh surat perjanjian kerjasama sub koordinator antara PT Happy Prima Wisata Tour & Travel dengan H. Helly Syukrin Djahuri No.6188/PK/Ag.HP/IV/2012, pasal 3

Berdasarkan struktur jaringan di atas, paket Sub Koordinator terdiri dari 13 titik jaringan dengan atas nama sendiri secara keseluruhan, 12 dari 13 titik jaringan "Anda" dapat dibalik nama dengan cara menjual titik tersebut kepada calon jama'ah lain seharga Rp. 3.600.000,- (sesuai DP Umrah) atau dapat digunakan pribadi untuk berangkat umrah dengan potongan harga 350 USD dari 13 voucher Umrah tersebut. Sedangkan pembelian paket Sub Koordinator sebesar Rp. 18.000.000,- merupakan hasil pemotongan 12 titik bonus komisi *muhasabah, atta'awun* dan *mudharabah* yang semsetinya setiap titik bermodalkan Rp. 3.6000.000,- (DP Umrah), lebih detailnya sebagai berikut[13]:

- jika pembelian hak usaha model DP Umrah Rp. 3.600.000,-/titik, maka pembelian 13 titik jaringan seharusnya:

  13 titik × Rp. 3.600.000,- = Rp. 46.800.000,-

- karena paket Sub Koordinator menggunakan model pemotongan komisi 12 titik dari 13 titik jaringan yang meliputi *muhasabah, atta'awun* dan *mudharabah*, maka perhitungan potongannya:

  - *Muhasabah* 12 titik × Rp. 2.000.000,- = Rp. 24.000,000,-
  - *Atta'awun* 10 pasang × Rp. 500.000,- = Rp. 5.000.000,-
  - *Mudharabah* 6 pasang × Rp. 500.000,- = Rp. 3.000.000,-

  Rp. 32.000.000,-

[13] Brosur resmi PT Happy Prima Wisata, "Sub Koordinator 13 Titik Khusus Umrah".

- Administrasi 10% = Rp. 3.200.000,-

Total potongan = Rp. 28.800.000,-

- kemudian total DP umrah 13 titik dikurangi total potongan komisi:

  - total DP Umrah 13 titik = Rp. 46.800.000,-
  - total potongan komisi 12 titik = Rp. 28.800.000,-

Harga paket Sub Koordinator = Rp. 18.000.000,-

Dengan pemotongan komisi *muhasabah, atta'awun* dan *mudharabah*, maka Sub Koordinator hanya mendapatkan komisi voucher Umrah senilai 350 USD dari 13 voucher ditambah 2 bonus voucher tanpa jaringan, kecuali jika Sub Koordinator menambahkan titik di bawah 13 jaringannya dengan pembelian hak usaha kembali senilai Rp. 3.600.000,- pertitik (DP Umrah). Kemudian, setelah 13 voucher habis digunakan, Sub Koordinator akan mendapatkan fee Sub Koordinator sebesar Rp. 35.000,- perjamaah atau pervoucher.

3. Pembelian Paket Koordinator Seharga Rp. 50.800.000,-

Paket Koordinator yang ditawakan PT Happy Prima Wisata pada prinsipnya tidak jauh berbeda dengan paket Sub Koordinator, letak perbedaan hanya terlihat pada harga paket, jumlah titik jaringan sebanyak 40 titik beserta 40 voucher Umrah/Haji, dan perlengkapan kantor yang didapatkan. Sebagai gambaran, struktur jaringannya adalah sebagai berikut:

Bagan 4

Koordinator 40 Titik Khusus Umrah

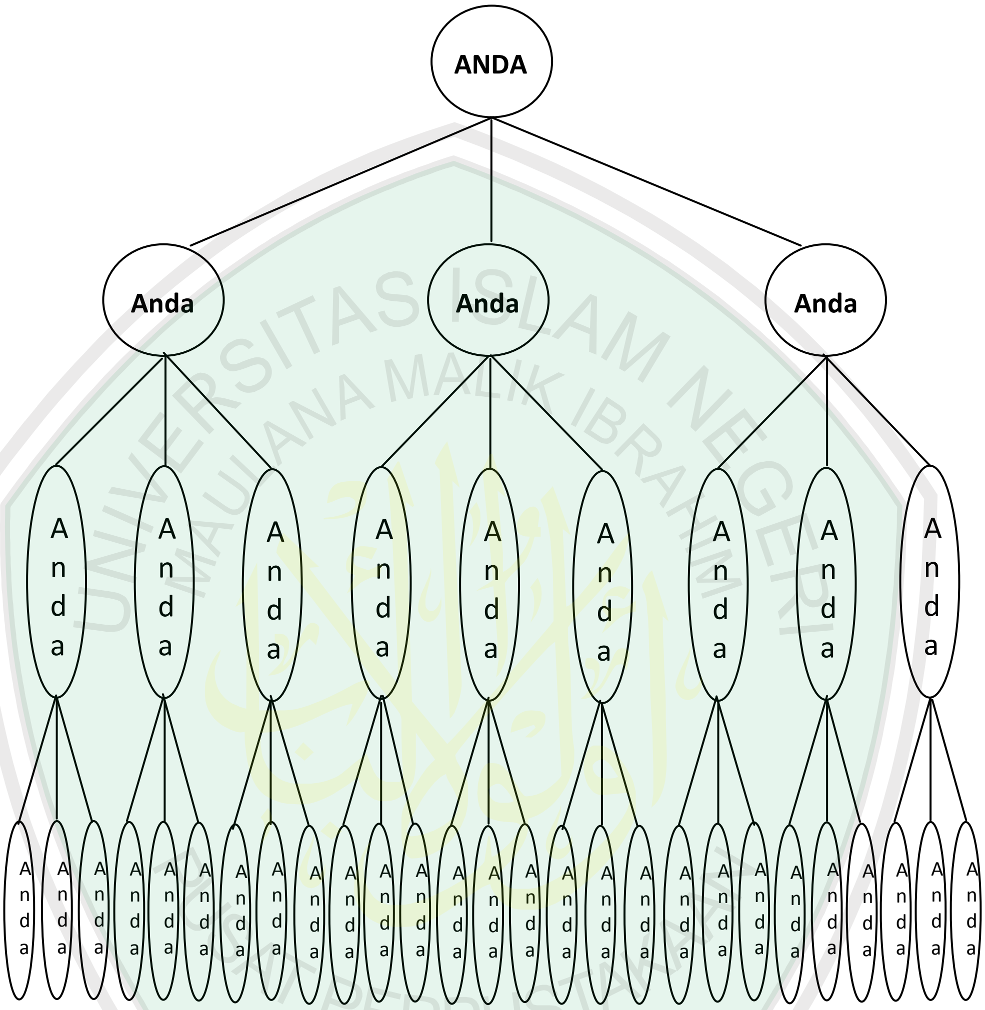

Berdasarkan struktur jaringan di atas, paket Koordinator terdiri dari 40 titik jaringan dengan atas nama sendiri secara keseluruhan, 39 titik dari 40 jaringan “Anda” pun dapat dibalik nama dengan cara menjual titik tersebut kepada calon jama’ah lain seharga Rp. 3.600.000,- (sesuai DP Umrah) atau dapat digunakan pribadi untuk berangkat umrah dengan potongan harga 350 USD dari 13 voucher Umrah tersebut. Begitu pula pembelian paket Koordinator sebesar Rp. 50.800.000,- merupakan hasil pemotongan 39 titik bonus komisi *muhasabah*,

atta'awun dan *mudharabah* yang semsetinya setiap titik bermodalkan Rp. 3.6000.000,- (DP Umrah), lebih detailnya sebagai berikut[14]:

- jika pembelian model DP Umrah Rp. 3.600.000,-/titik, maka pembelian paket Koordinator 40 titik jaringan seharusnya:

  40 titik × Rp. 3.600.000,- = Rp. 144.000.000,-

- karena paket Koordinator menggunakan model pemotongan komisi 39 titik dari 40 titik jaringan yang meliputi *muhasabah, atta'awun* dan *mudharabah,* maka perhitungan potongannya:

  - *Muhasabah* 39 titik × Rp. 2.000.000,- = Rp. 78.000,000,-
  - *Atta'awun* 34 pasang × Rp. 500.000,- = Rp. 17.000.000,-
  - *Mudharabah* 24 pasang × Rp. 500.000,- = Rp. 12.000.000,-

  Rp. 107.000.000,-

  - Administrasi 10% = Rp. 10.700.000,-

  Total potongan = Rp. 96.300.000,-

- kemudian total DP umrah 40 titik dikurangi total potongan komisi:

  - total DP Umrah 40 titik = Rp. 144.000.000,-
  - total potongan komisi 39 titik = Rp. 96.300.000,-

  Harga paket Koordinator = Rp. 47.700.000,-

[14]Zainal Abidin, "Koordinator Prima Saidah", http://www.travelhajiumrah.web.id/2011/11/koordinator-prima-saidah.html, diakses tanggal 3 Maret 2013.

- terakhir, harga paket Koordinator ditambah dengan biaya re-entry:

  - harga paket Koordinator = Rp. 47.700.000,-
  - biaya re-entry = Rp. 3.100.000,-

  Total paket Koordinator = Rp. 50.800.000,-

Seperti halnya paket Sub Koordinator, paket Koordinator hanya mendapatkan komisi voucher Umrah senilai 350 USD dari 40 voucher, kecuali jika Koordinator menambahkan titik di bawah 40 jaringannya dengan pembelian hak usaha kembali senilai Rp. 3.600.000,- pertitik (DP Umrah). Kemudian, setelah 40 voucher habis digunakan, Koordinator akan mendapatkan fee Koordinator sebesar Rp. 50.000,- perjamaah atau pervoucher. Adapun perlengkapan kantor yang didapatkan Koordinator tidak jauh berbeda dengan paket Sub Koordinator, yaitu berupa 1 mesin fax, 1 spanduk, 20 souvenir Al-Qur'an, 20 sarung dan ditambah dengan Ex-banner[15].

Dari keseluruhan paket hak usaha yang ditawarkan PT Happy Prima Wisata, mengenai waktu pemberian komisi *muhasabah, atta'awun* dan *mudharabah,* akan ditrransfer kepada calon jama'ah atau mitra kerjanya setiap tanggal 15 pada bulan berikutnya[16]. Sedangkan untuk melihat jumlah jaringan dan komisi yang didapatkan calon jama'ah atau mitra kerjanya, dapat diakses melalui website www.primasaidahwisata.com dengan sistem *login member* keagenan masing-masing.

---

[15] Zainal Abidin, "Koordinator Prima Saidah", http://www.travelhajiumrah.web.id/2011/11/koordinator-prima-saidah.html, diakses tanggal 3 Maret 2013.

[16] Diambil dari contoh surat perjanjian kerjasama Sub Koordinator antara PT Happy Prima Wisata Tour & Travel dengan H. Helly Syukrin Djahuri No.6188/PK/Ag.HP/IV/2012, pasal 5

C. Analisis *Mashlahah* Terhadap Bisnis Travel Haji dan Umrah Bersistem Jaringan Pada PT Happy Prima Wisata

Berdasarkan fakta hukum yang berkembang di masyarakat, bisnis travel Haji dan Umrah bersistem jaringan atau MLM masih dalam perbincangan, baik di Kementerian Agama RI maupun Majelis Ulama Indonesia, hal ini dikarenakan adanya laporan dari calon jamaah Umrah PT MPM yang tidak kunjung diberangkatkan sebagaimana yang dijanjikan sehingga calon jamaah tersebut harus menderita kerugian hinggga Rp. 20 juta[17]. Menanggapi hal tersebut, Wakil Sekjen Himpunan Penyelanggara Umrah dan Haji (Himpuh), Muhammad Hasan menyarankan bahwa sebaiknya calon jamaah Haji menghindari penawaran produk Haji dan Umrah melalui *Multi Level Marketing*[18], bahkan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) menilai bahwa sistem MLM tersebut lebih banyak mudarat dibandingkan manfaatnya[19].

Di sisi lain, belum adanya penetapan fatwa dari Dewan Syariah Nasional MUI secara khusus, menjadikan status hukum MLM ini belum dapat dibenarkan, untuk saat ini para ulama hanya merilis sertifikat opini yang mengacu pada fatwa Nomor 75 Tahun 2009 tentang Pemasaran Langsung Berjenjang Syariah, itu pun hanya berlaku untuk MLM umrah semata. Adapun aturan-aturan yang harus diterapkan MLM Umrah berdasarkan hasil forum bahtsul masail, yaitu harus memenuhi syarat legalitas izin dari Kementerian Agama dan aturan syarat

---

[17]"Pro Kontra MLM Umrah dan Haji", http://info-naik-haji.blogspot.com/2012/11/pro-kontra-mlm-umrah-dan-haji.html#.UTUepFIgVnl, diakses tanggal 5 Maret 2013

[18]"Hindari MLM Haji", http://www.umrahhajiplus.com/baca.php?ArtID=1842, diakses tanggal 4 Maret 2013.

[19]"Pro Kontra MLM Umrah dan Haji", http://info-naik-haji.blogspot.com/2012/11/pro-kontra-mlm-umrah-dan-haji.html#.UTUepFIgVnl, diakses tanggal 4 Maret 2013.

keanggotaan MLM, diantara syarat bagi keanggotaan MLM diantaranya harus beragama Islam, harus bertujuan benar-benar mengikuti Umrah, biaya yang sudah disetorkan tidak boleh ditarik kecuali ada hal-hal darurat seperti terkena musibah dan beberapa aturan lainnya[20].

Dari nash Al-Qur'an maupun Hadis, tidak dijelaskan mengenai dasar hukum MLM, para ulama pun berbeda pendapat mengenai kebolehannya, ditambah dengan MLM Haji dan Umrah yang di dalamnya terdapat aspek ibadah. Akan tetapi dalam nash Al-Qur'an, Allah SWT berfirman:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَن تَبْتَغُوا۟ فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۚ فَإِذَآ أَفَضْتُم مِّنْ عَرَفَٰتٍ فَٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ عِندَ ٱلْمَشْعَرِ ٱلْحَرَامِ ۖ وَٱذْكُرُوهُ كَمَا هَدَىٰكُمْ وَإِن كُنتُم مِّن قَبْلِهِۦ لَمِنَ ٱلضَّآلِّينَ[21]

"Bukanlah suatu dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu bertolak dari 'Arafah, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. Dan berdzikirlah kepada-Nya sebagaimana Dia telah member petunjuk kepadamu, sekalipun sebelumnya kamu benar-benar orang yang tidak tahu."[22]

Imam al-Qurtubi *rahimahullah* berkata bahwa ayat tersebut merupakan dalil kebolehan melakukan bisnis ketika melakukan ibadah dan sesungguhnya hal itu bukan merupakan perbuatan syirik dan tidak keluar dari tuntunan keikhlasan

[20]"Inilah Fatwa MUI Soal MLM Umrah", http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/12/08/30/m9jy7u-inilah-fatwa-mui-soal-mlm-umrah diakses tanggal 4 maret 2013.
[21] Q.S al-Baqarah (2): 198.
[22] Kemenag RI, *al-Qur'an dan Terjemahan,* 31.

yang dibebankan kepadanya[23]. Menurut Ad-Daraquthni dalam riwayat sunannya disebutkan bahwa konteks ayat tersebut turun ketika ada seorang laki-laki yang terbiasa menyewakan sesuatu ketika berhaji dan orang-orang mengatakan bahwa tidak ada haji baginya, kemudian ditanyakan masalah tersebut kepada Rasulullah SAW hingga turunlah ayat tersebut[24].

Meskipun ayat tersebut tidak berkonteks pada penyelenggaraan ibadah Haji maupun Umrah, namun dalam *surah* lain disebutkan bahwa adanya perintah untuk saling taling tolong-menolong sebagaimana firman Allah SWT:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحِلُّواْ شَعَٰٓئِرَ ٱللَّهِ وَلَا ٱلشَّهۡرَ ٱلۡحَرَامَ وَلَا ٱلۡهَدۡيَ وَلَا ٱلۡقَلَٰٓئِدَ وَلَآ
ءَآمِّينَ ٱلۡبَيۡتَ ٱلۡحَرَامَ يَبۡتَغُونَ فَضۡلٗا مِّن رَّبِّهِمۡ وَرِضۡوَٰنٗاۚ وَإِذَا حَلَلۡتُمۡ فَٱصۡطَادُواْۚ وَلَا
يَجۡرِمَنَّكُمۡ شَنَـَٔانُ قَوۡمٍ أَن صَدُّوكُمۡ عَنِ ٱلۡمَسۡجِدِ ٱلۡحَرَامِ أَن تَعۡتَدُواْۘ وَتَعَاوَنُواْ
عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ
ٱلۡعِقَابِ[25]

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar kesucian Allah, dan jangan (melonggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan mengganggu hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalâid (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang

[23]Syaikh Imam Al Qurthubi, *"Al Jami' li Ahkaam Al Qur'an",* diterjemahkan Fathurrahman dan Ahmad Hotib, *Tafsir Al Qurthub, jilid 2* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), 934.
[24]Al Imam Al Hafizh Ali bin Abi Umar, *"Sunan Ad-Daruquthni",* diterjemahkan Abu Usamah Fatkhur Rokhmah, *Sunan Ad-Daruquthni, jilid* 2 (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007),757.
[25] Q.S al-Mâ'idah (5): 2.

mengunjungi Baitul Haram; mereka mencari karunia dan keridhaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangimu dari Masjidil Haram, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.[26]

Al Akhfasy berkata bahwa pada firman Allah yang berbunyi وَتَعَاوَنُ عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى ini terputus/terpisah dari firman Allah sebelumnya, perintah untuk saling tolong-menolong dalam mengerjakan kebajikan dan takwa ini merupakan perintah bagi seluruh umat manusia, yakni berusaha untuk mengerjakan apa yang Allah perintahkan dan mengaplikasikannya dan jauhilah apa yang Allah larang serta hindarilah.[27] Al Mawardi pun menambahkan bahwa Allah memerintahkan hamba-Nya untuk saling tolong-menolong dalam kebajikan, dan Allah pun menyertakan kepada-Nya terhadap anjuran itu, sebab dalam ketakwaan terdapat keridhaan Allah sedangkan dalam kebajikan terdapat keridhaan manusia, sementara orang yang menyatukan antara keridhaan Allah dan keridhaan manusia maka sesungguhnya sempurnalah kebahagiannya dan luaslah nikmatnya.[28]

Jika hal ini dikaitkan dengan penyelenggaraan ibadah Haji dan Umrah, terdapat unsur saling tolong-menolong yang terkandung di dalamnya, yaitu menolong kaum muslim untuk mewujudkan ibadah Haji dan Umrah, tanpa Biro penyelenggaraan tersebut tentu kaum muslim mengalami kesulitan dalam mengakses tujuannya, sehingga dapat diindikasikan bahwa hal tersebut termasuk

---

[26] Kemenag RI, *al-Qur'an dan Terjemahan,* 106.
[27] Syaikh Imam Al Qurthubi, *"Al Jami' li Ahkaam Al Qur'an",* diterjemahkan Fathurrahman dan Ahmad Hotib, *Tafsir Al Qurthub, jilid 6* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), 114.
[28] Syaikh Imam Al Qurthubi, 115.

bentuk saling tolong menolong dalam kebajikan dan takwa. Begitu pula penyelenggaraan ibadah Haji dan Umrah bersistem jaringan/MLM, meskipun masih dalam kajian ulama mengenai kebolehannya, alangkah baiknya jika hal tersebut dipandang dari sisi lain, yaitu aspek *mashlahah* atau dengan kata lain manfaat.

Dari segi keberadaan *mashlahah*, pada prinsipnya sistem MLM Haji dan Umrah dalam *nash* tidak diperhitungkan, namun secara tidak langsung perintah untuk saling tolong-menolong dalam pembahasan Haji disebutkan dalam *surah al-Mâ'idah* ayat 2, sehingga kategori *mashlahah* ini termasuk dalam *mashlahah mu'tabarah munâsib mulaim*. Sedangkan sistem jaringan atau MLM yang disembunyikan pada PT Happy Prima Wisata memiliki beberapa tinjauan aspek kemaslahatan sebagai berikut :

1. Aspek Tujuan Visi dan Misi Perusahaan

Berdirinya PT Happy Prima Wisata tidak lepas dari visi dan misi perusahaan, yaitu sejak diberlakukannya sistem jaringan pada tahun 2010 setelah melalui *take over* kepemilikan saham, biro travel ini memiliki tujuan dari visi dan misinya untuk mewujudkan impian seluruh umat muslim menunaikan Ibadah Umrah dan Haji Plus, memberikan solusi kemudahan menuju *baitullah*, dan meningkatkan taraf hidup keluarga masyarakat. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan HRD Manajer Travel, yaitu Yunus HM:

> "Kalau manfaat dari sistem jaringan ini ya dapat menolong yang tadinya gak bisa menjadi bisa, artinya katakanlah saya ingin Umrah tapi gak punya duit, saya punya kapasitas, punya teman sekian-sekian orang untuk diajak, di situ kan ada nilai plusnya, saya berhasil mengajak 7 teman, saya bisa Umrah, nah manfaatnya itu. Jadi walaupun punya keterbatasan, tapi saya

mampu mengajak orang, dari hasil itu saya bisa berangkat, bahkan tanpa modal pun bisa berangkat dengan kumpulan teman-teman itu."[29]

Dari keterangan tersebut dapat dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki keterbatasan biaya pun berpeluang untuk beribadah Umrah bahkan Haji dengan cara mengajak kerabat-kerabatnya dalam jumlah tertentu untuk menjadi jamaah travel ini, maka hasil jasa mengajak berupa komisi *muhasabah, atta'awun* dan *mudharabah* sangat memungkinkan seseorang yang mempunyai keterbatasan biaya pun dapat beribadah Umrah, bahkan Haji. Dengan demikian, nilai kemaslahatan cukup jelas dan memiliki hikmah, yaitu dapat mewujudkan impian seorang muslim untuk menunaikan Ibadah Haji maupun Umrah.

2. Aspek *Fiqh Muamalah*

Pada prinsipnya, sistem jaringan merupakan pilihan sistem bisnis *Multi Level Marketing* yang didasarkan pada pembangunan jaringan, artinya semakin luas jaringan maka semakin besar profit yang dihasilkan seorang anggota MLM, sehingga dalam beberapa kasus MLM kerap dijadikan kedok dari bisnis *money game* dan mendewakan *passive income*. Begitu pula kasus MLM Umrah yang terjadi pada PT MPM, yaitu seorang calon jamaah umrahnya tak kunjung diberangkatkan sesuai yang dijanjikan[30], sehingga status kebolehan MLM ini pun masih dalam pertimbangan Majelis Ulama Indonesia, bahkan Kementerian Agama RI melarangnya. Sebagaimana dikatakan oleh Operasional Staff PT Happy Prima Wisata:

---

[29] Yunus HM, *wawancara* (Jakarta, 25 Februari 2013)

[30] Lebih detail lihat: "Pro Kontra Travel Haji dan Umrah", http://info-naik-haji.blogspot.com/2012/11/pro-kontra-mlm-umrah-dan-haji.html#.UMmH32MStT0, diakses tanggal 13 Desember 2012

> "Pokoknya kita ini kalau jasa perorangan jangan diberikan hak keagenan, jual putus saja, karena hak itu sudah dilarang oleh DEPAG akibat kasus dari salah satu travel itu, intinya sih kita saja yang yang tahu, kecuali kalau dia mau ikut andil seperti mas misalnya gitu kan ikut dalam sistem. Satu hal, intinya mas punya keuntungan 1 paket itu gitu, misalnya 1 jamaah dikali 8 terserah mau dikasih (hak keagenan) bisa, tidak, juga tidak apa-apa, jadi itu kebijakan dari mas saja."[31]

Dari pernyataannya, beliau menyarankan agar pemasaran jasa travel lebih baik dijual putus bagi calon jamaah yang tidak mengetahui tentang adanya model MLM tersebut, artinya tidak perlu diberitahu kepada calon jamaah yang berposisi sebagai konsumen jasa. Di sisi lain, maksud penyembunyian sistem jaringan/MLM pada PT Happy Prima Wisata jika dikaitkan dengan kasus yang terjadi pada travel lain, memiliki tujuan agar tidak terjadi penumpukan calon jamaah yang berakibat pada masa tunggu (*waiting list*) bahkan kegagalan keberangkatan sebagaimana kasus yang telah terjadi pada PT MPM, sehingga unsur *madharat* tersebut telah diantisipasi dengan cara penyembunyian model MLM dari masyarakat luas.

Selanjutnya, pemberian kewenangan kepada calon jamaah dalam memasarkan produk jasa travel PT Happy Prima Wisata dengan imbalan berupa komisi *muhasabah, atta'awun* dan *mudharabah*, bentuk akad tersebut memiliki kemiripan dengan akad *wakalah bil ujrah* pada Perusahaan Asuransi dan Reasuransi[32]. Perbedaan keduanya hanya terletak pada suatu jasa yang diwakilkan, jika dalam Perusahaan Asuransi yang diwakilkan berupa jasa asuransi

---

[31] Anda Suhanda, *wawancara*, (Jakarta, 25 Februari 2013).

[32] *Wakalah bil ujrah* merupakan pemberian kuasa dari peserta perusahaan asuransi untuk mengelola dana beserta imbalan pemberian ujrah (fee). Lihat: Fatwa DSN No. 52/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad Wakalah Bil Ujrah Pada Asuransi Syari'ah dan Reasuransi Syari'ah.

jiwa, kerugian dan reasuransi; sedangkan dalam travel berupa jasa produk travel Haji Plus dan Umrah yang diwakili oleh jamaahnya.

3. Tidak bertentangan dengan hasil forum Bahtsul Masail MUI

Belum adanya penetapan fatwa DSN MUI secara khusus mengenai MLM Haji dan Umrah, menjadikan status hukum MLM ini belum dapat dibenarkan, sehingga untuk saat ini para ulama hanya merilis sertifikat opini yang mengacu pada fatwa Nomor 75 Tahun 2009 tentang Pemasaran Langsung Berjenjang Syariah, itu pun hanya berlaku untuk MLM umrah semata. Adapun aturan-aturan yang harus diterapkan MLM Umrah berdasarkan hasil forum bahtsul masail yaitu harus memenuhi syarat legalitas izin dari Kemetrian Agama dan aturan syarat keanggotaan MLM yang terdiri dari harus beragama Islam, harus bertujuan benar-benar mengikuti Umrah, biaya yang sudah disetorkan tidak boleh ditarik kecuali ada hal-hal darurat seperti terkena musibah dan beberapa aturan lainnya[33].

Bertentangan tidaknya bisnis sistem jaringan pada PT Happy Prima Wisata dengan hasil forum bahtsul Masail, dapat dibuktikan sebagai berikut:

a. Legalitas Kementerian Agama

Syarat utama yang harus dipenuhi penyelenggara MLM Umrah adalah surat izin dari Kementerian Agama, adapun PT Happy Prima Wisata dari segi legalitas telah mendapatkan izin dari Kementerian Agama berdasarkan SK Umrah No. D/143 Tahun 2009 untuk penyelenggaraan ibadah Umrah

[33]"Inilah Fatwa MUI Soal MLM Umrah", http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/12/08/30/m9jy7u-inilah-fatwa-mui-soal-mlm-umrah diakses tanggal 4 maret 2013.

dan SK Haji Plus No. D/210 Tahun 2010 untuk penyelenggaraan ibadah Haji Plus.

b. Syarat Keanggotaan MLM

- *Beragama Islam*, meskipun tidak ditemukan syarat secara tertulis maupun lisan yang menyatakan keanggotaan PT Happy Prima Wisata harus beragama Islam, tetapi secara tidak langsung PT Happy Prima Wisata mengisyaratkan keanggotaannya untuk beragama Islam, terbukti dari visi dan misinya memiliki tujuan untuk mewujudkan Impian seluruh umat muslim menunaikan Ibadah Umrah dan Haji Plus[34].
- *Harus bertujuan benar-benar mengikuti Umrah*, sebagaimana diketahui bahwa setiap pendaftaran calon jamaah Haji/Umrah bersistem jaringan akan diberikan potongan voucher 350 USD untuk Umrah dan 1000 USD untuk Haji. Hal ini menunjukan adanya keseriusan pihak travel untuk memberangkatkan calon jamaahnya, karena sangat disayangkan jika potongan voucher tersebut tidak dipergunakan untuk keberangkatan Haji/Umrah. Di sisi lain, rencana program perjalanan ibadah pun telah ditentukan waktu keberangkatannya[35], kecuali untuk ibadah Haji Plus mengikuti ketentuan Kementerian Agama.
- *Biaya yang sudah disetorkan tidak boleh ditarik kecuali ada hal-hal darurat seperti terkena musibah*, adapun ketentuan pembatalan ibadah Umrah pada PT Happy Prima Wisata disebutkan bahwa "pembatalan

[34]Mengutip dari brosur resmi PT Happy Prima Wisata, "Visi dan Misi Perusahaan".
[35]Program Ibadah Umrah dan Haji Plus beserta waktu keberangkatannya dapat dilihat pada halaman 44-55

dilakukan bila terjadi sesuatu yang tidak terduga bagi calon jamaah Umrah dan terpaksa membatalkan diri dengan dikenakan biaya tertentu sesuai ketentuan",[36] sehingga hal ini memenuhi syarat keanggotaan.

Meskipun belum adanya fatwa MLM Haji dari hasil forum bahtsul masail, namun pelaksanaan bisnis MLM Umrah pada PT Happy Prima Wisata tidak ada bertentangan dari aspek legalitas Kementerian Agama dan aspek syarat keanggotaan MLM. Sedangkan ketentuan MLM Haji Plus pada PT Happy Prima Wisata, persyaratan untuk mendapatkan kursi keberangkatan ibadah Haji diharuskan melunasi biaya ONH Plus yang telah ditentukan, sebagaimana dikatakan HRD Manajer travel:

> "iya, jadi pembayaran DP Haji itu belum dapat nomor kursi, syaratnya ya harus melunasi biaya ONHnya dulu, barulah nanti dapat kursi tahun berapa calon jamaah itu bisa berangkat, karena khawatirnya kalau hanya pembayaran DP langsung dapat nomor kursi nanti terjadi penumpukan calon jamaah Haji disini, sedangkan kita kan gak bisa prediksi mereka bisa gak melunasi sisa ONHnya dalam masa tunggu keberangkatannya itu.[37]

4. Terhindar dari unsur *Gharar*

Sebagaimana diketahui bahwa dalam menjalankan bisnisnya yang bersistem jaringan, Biro travel ini berusaha untuk menutup-nutupi atau menyembunyikannya dari masyarakat luas, sedangkan upaya untuk menyembunyikan tersebut dapat dikatakan sebagai kecurangan atau *ghisysy*[38], yang mana praktek *ghisysy* termasuk kategori *ghurur* (upaya untuk menipu) dan

---

[36]Dikutip dari Brosur resmi "Umrah Bersama Rahmatan Lil'Alamin", Prima Saidah Divisi Marketing.
[37]Yunus HM, *wawancara*, (Jakarta, 18 Februari 2013)
[38]*Ghisysy* merupakan perbuatan yang disengaja untuk menimbulkan kerugian pada pihak lain, misalnya seseorang yang membuat pernyataan palsu, menyembunyikan atau menghilangkan bukti penting. Lihat: Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan Syariah, (Jakarta: Bank Indonesia Direktorat Perbankan Syariah, 2006),20.

memiliki satu makna dengan *gharar*[39]. Sedangkan menurut Erwandi Tarmizi dalam bukunya yang berjudul "Harta Haram Muamalah Kontemporer", *ghisysy* dapat terjadi karena adanya kecurangan harga *(bai' mustarsil),* dan dapat terjadi karena kecurangan barang dengan cara menutupi cacat *(kitmanul 'aib)* atau dengan cara memoles/merekayasa barang sehingga terjual dengan harga di atas yang semestinya *(tadlis al mabi).*

Berdasarkan pendapat Erwandi Tarmizi, untuk membuktikan ada tidaknya unsur *ghisy* pada Biro travel ini, perlu dilakukan klasifikasi sebagai berikut:

a. Kecurangan Harga

Meskipun PT Happy Prima Wisata dalam menetapkan ongkos Umrah atau Haji Plus menggunakan mata uang Dollar, tetapi tidak ada perbedaan ongkos biaya Umrah/Haji Plus antara calon jamaah yang mendaftar dengan sistem jaringan dan tanpa sistem jaringan. Perbandingan harga secara matematis adalah sebagai berikut:

1) Calon jamaah dengan sistem jaringan:

- pendaftaran jaringan dengan DP Umrah sebesar Rp. 3.600.000,-
- calon jamaah akan mendapat potongan voucher Umrah sebesar 350 USD ketika melunasi ongkos Umrahnya (jika kurs rupiah pada saat itu Rp. 9.700.-/USD, maka 350 USD senilai Rp. 3.395.000,-).
- biaya perjalanan Umrah misalkan 2000 USD, maka:

[39] Ramadhan Hafidz Abdurrahman, *Nazhriyatul Gharar fil buyuu'* (Kairo: Darussalam, 2005), 11.

- biaya Umrah 2000 USD
- potongan voucher 350 USD –

  sisa yang harus dilunasi 1650 USD

- dengan demikian, meskipun Rp. 3.600.000,- dengan Rp. 3.395.000,- selisih Rp. 205.000,- tetapi hal itu dapat dianggap sebagai jasa pendaftaran hak usaha.

2) Calon jamaah tanpa sistem jaringan (jamaah biasa):

- pembayaran harus dibayar lunas sebesar 2000 USD agar mendapat kursi keberangkatan Umrah, dan tidak akan mendapatkan voucher 350 USD.
- dengan demikian, calon jamaah tanpa sistem jaringan hanya mendapatkan jasa perjalanan Umrah selama di *baitullâh* hingga kembali ke tanah air.

b. Kecurangan Barang

Pada prinsipnya Biro travel merupakan Perusahaan jasa, sehingga istilah "barang" dapat disamakan sebagai jasa. Aplikasinya pada PT Happy Prima Wisata berupa pelayanan selama menjalankan ibadah Umrah maupun Haji, sebagaimana dikatakan oleh salah satu jamaah Umrah yang telah berangkat pada bulan April 2012 lalu, dalam perjalanannya memberikan kesan:

> "ya senang, bahagia, gak disangka mendadak berangkatnya, pelayanannya enak dan cukup, gak kekurangan makanan karena 3 kali sehari, malah ikut Pak H. Helly Syukrin ada tambahan untuk pergi keliling lagi, kalau tempat lain kan enggak. Seharusnya Cuma Umrah 2 kali, karena ikut Pak Haji jadi

> Umrah 3 kali selama disana, Pokoknya gak ada masalah kok kalau dari pelayanan, memuaskan."[40]

Perlu diketahui bahwa jamaah tersebut adalah jamaah yang mendaftar tanpa sistem jaringan, artinya dia tidak tahu-menahu bahwa adanya sistem jaringan atau MLM pada Biro travel ini. Meskipun tidak diberitahu, tetapi dalam kesannya ia mengatakan bahwa tidak ada masalah dari pelayanan travel selama perjalanannya. Sedangkan yang dimaksud Bapak Helly Syukrin adalah jamaah PT Happy Prima Wisata yang terdaftar sebagai paket hak usaha Sub Koordinator dan berhasil mengajak Bu Sumarni untuk berangkat Umrah, sebagai respon atas pernyataan jamaahnya tersebut beliau mengatakan:

> "Kalau penambahan jatah Umrah 3 kali itu sebenarnya inisiatif saya dan istri saya saja, karena kebetulan saya juga cukup tahu wilayah sana jadi kita berenam termasuk Bu Sumarni, berangkat ke Masjidil Haram sekitar jam 3 pagi pakai taksi. Jadi yaa kita sebenarnya suka misah saja gitu dari jamaah travel kita yang lain, karena kebetulan 4 orang ini yaa orang-orang yang deket dengan Istri saya.[41]

Dari hasil klasifikasi dua aspek tersebut, meskipun sistem jaringan disembunyikan dari para jamaah yang sengaja tidak diberitahu, namun tidak mengurangi jasa layanan yang diberikan, baik pelayanan hotel, makanan, bahkan yang mengajak pun (sponsor) rela menambahkan pelayanan Umrah tambahan menjadi 3 kali dengan ongkos ditanggungannya. Dengan demikian, Bisnis travel Haji dan Umrah bersistem jaringan pada PT Happy Prima Wisata terhindar dari

---

[40] Sumarni, *wawancara*, (Ciputat, 21 Februari 2013).
[41] Helly Syukrin, *wawancara* (Ciputat, 22 Februari 2013).

unsur *gharar* (penipuan), di sisi lain rencana program perjalanan ibadah pun telah ditentukan waktu keberangkatannya[42].

5. Mendatangkan Manfaat dan Menghindari *Madharat*

Sebagaimana beberapa hasil tinjauan sebelumnya, sistem jaringan atau MLM pada PT Happy Prima Wisata dapat mendatangkan manfaat bagi kaum muslim menengah ke bawah, artinya seseorang yang memiliki keterbatasan biaya pun dapat mewujudkan keinginannya untuk beribadah Umrah bahkan Haji, sebagaimana diungkapkan Yunus HM:

> "Kalau manfaat dari sistem jaringan ini ya dapat menolong yang tadinya gak bisa menjadi bisa, artinya katakanlah saya ingin Umrah tapi gak punya duit, saya punya kapasitas, punya teman sekian-sekian orang untuk diajak, di situ kan ada nilai plusnya, saya berhasil mengajak 7 teman, saya bisa Umrah, nah manfaatnya itu. Jadi walaupun punya keterbatasan, tapi saya mampu mengajak orang, dari hasil itu saya bisa berangkat, bahkan tanpa modal pun bisa berangkat dengan kumpulan teman-teman itu."[43]

Dengan mengumpulkan beberapa teman untuk diajak Umrah misalnya, keterbatasan biaya pun bukan hal yang sulit bagi seseorang menuju *baitullah*, karena hasil jasa (komisi *muhasabah, atta'awun* dan *mudharabah)* dapat memudahkan langkahnya menuju *baitullah*, bahkan gratis jika berhasil mengajak dalam jumlah tertentu. Hal ini tentu memberikan kemudahan di setiap kesulitan seseorang menuju niat baiknya, sejalan dengan Kaidah Fikih yang berbunyi:

الْمَشَقَّةُ تَجْلِبُ التَّيْسِيْرُ

[42]Program Ibadah Umrah dan Haji Plus beserta waktu keberangkatannya dapat dilihat pada halaman 44-55
[43]Yunus HM, *wawancara* (Jakarta, 25 Februari 2013)

"Kesulitan mendatangkan kemudahan"[44].

Adapun upaya menyembunyikan sistem jaringan atau MLM dalam bisnis ini, ditujukan untuk menghindari *madharat*, yaitu terjadi penumpukan calon jamaah Umrah maupun Haji dalam sistem jaringan, sebagaimana diketahui bahwa sistem MLM pada dasarnya adalah pembangunan jaringan, artinya semakin luas jaringannya maka semakin besar profit yang dihasilkan[45]. Jika sistem jaringan atau MLM ini dipublikasikan, dikhawatirkan terjadinya penumpukan calon jamaah Haji/Umrah yang belum diberangkatkan, sehingga *kemudharatan* berupa penumpukan calon jamaah ini harus dihapuskan walaupun dengan cara disembunyikan, sebagaimana kaidah fikih berbunyi:

الضَّرَرُ يُزَالُ

"Kemudharatan harus dihilangkan"[46]

Diikuti dengan Kaidah Fikih lainnya yang berbunyi:

الْمَصْلَحَةُ الْعَامَّةُ مُقَدَّمَةٌ عَلَى الْمَصْلَحَةِ الْخَاصَّةِ

"Kemashlahatan publik didahulukan daripada kemashlahatan individu"[47].

Dengan demikian, penyembunyian sistem jaringan ini pun merupakan kemaslahatan umum bagi seluruh jamaah travelnya, artinya yang lebih dipentingkan adalah dapat memberangkatkan jamaah dan tidak terlalu

---

[44] A. Djazuli, *Kaidah-Kaidah Fikih*, (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2010), 9.
[45]Muhammad Risal, "Mengapa Bisnis MLM atau *Network Marketing* dibenci?", http://muhammadrisal.com/mengapa-bisnis-mlm-atau-network-marketing-di-benci , diakses tanggal 15 Desember 2012
[46] A. Djazuli, *Kaidah-Kaidah*, 9.
[47] A. Djazuli, *11*.

memfokuskan sistem jaringan semata. Sehingga jika MLM Haji dan Umrah ditinjau dari segi kualitas atau kepentingan *Mashlahah*, maka termasuk dalam kategori *Mashlahah al-tahsiniyah*[48], dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Sistem jaringan atau MLM pada PT Happy Prima Wisata merupakan pelengkap dari *mashlahah al-hajiyah*, dalam hal ini adalah Biro penyelenggara ibadah Haji dan Umrah. Artinya, menghilangkan sistem jaringan/MLM ini tidak akan menimbulkan kemudharatan, melainkan manfaat keuntungan materil tidak didapatkan oleh jamaahnya.
2. Sedangkan *mashlahah al-hajiyah* (Biro penyelenggara ibadah Haji dan Umrah) merupakan pelengkap dari *mashlahah al-dharûriyah*, dalam hal ini pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh, sehingga tanpa adanya suatu Biro penyelenggara maka menimbulkan kesulitan bagi kaum muslim untuk mewujudkan rukun Islam kelimanya, yaitu ibadah Haji dan Umrah.
3. Adapun sistem jaringan yang disembunyikan merupakan langkah antisipasi menghindari *madharat* sistem jaringan/MLM ini, yaitu terjadinya penumpukan calon jamaah atau *waiting list* akibat mendaftar dengan model DP Umrah maupun Haji.

[48]*Mashlahah al-Tahsiniyah* merupakan kemaslahatan yang sifatnya komplementer (pelengkap), berupa keleluasaan dan kepatutan yang dapat melengkapi kemaslahatan sebelumnya *(Mashlahah al-hajiyyah)*. Lihat: Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh, Jilid 2,* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2009), 228.